

**LAPORAN
AUDIT STANDAR MUTU BERBASIS APS 4.0**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

TAHUN AKADEMIK 2019/2020



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya




**BADAN PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
2020**

LAPORAN
AUDIT STANDAR MUTU BERBASIS APS 4.0
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
TAHUN AKADEMIK 2019/2020

Laporan Audit Standar Mutu Berbasis APS 4.0
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
T.A 2019/2020

telah diperiksa dan disetujui isi serta susunannya.

Medan, Agustus 2020

| Disetujui oleh : Rektor | Diperiksa oleh : Kepala Badan Penjaminan Mutu | Disusun oleh : Kepala Bidang Monev dan Audit |
|---|---|---|
|  |  |  |
| <u>Prof. Dr. Agussani, M.AP</u> | <u>Dr. Yan Hendra, M.Si</u> | <u>Syafrida Hani, S.E., M.Si</u> |

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya sehingga penulisan Laporan Audit Standar Mutu di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan laporan ini berdasarkan output dari pelaksanaan audit yang bertujuan memonitoring dan mengevaluasi kinerja program fakultas dan program studi tahun akademik 2019/2020 berdasarkan standar mutu.

Laporan Audit Standar Mutu ini merupakan gambaran pelaksanaan dan hasil kegiatan unit kerja pada 38 Program Studi, 10 Fakultas dan 7 lembaga/unit pendukung yang telah dilaksanakan pada bulan Juli - Agustus 2020 dengan melibatkan 59 orang tim auditor audit mutu internal UMSU.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Wakil Rektor-I,II dan III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan fasilitas.
3. Pimpinan Fakultas dan Program Studi di lingkungan UMSU yang telah banyak memberikan informasi dan data serta dokumen yang diperlukan.
4. Seluruh lembaga/unit terkait yang ada di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Tim Auditor Mutu Internal atas partisipasi, kerjasama, dan kebersamaannya.
6. Semua pihak yang telah membantu terhadap jalannya pelaksanaan audit dan penyusunan Laporan ini.

Akhirnya, semoga tulisan ini memberikan manfaat bagi yang berkepentingan.

Medan, September 2020

Penyusun

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | iii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Maksud dan Tujuan | 1 |
| C. Ruang Lingkup Audit | 1 |
| BAB II PELAKSANAAN AUDIT STANDAR MUTU | 2 |
| A. Tahapan Audit Standar Mutu | 2 |
| B. Metodologi Audit | 2 |
| C. Teknik Audit | 2 |
| D. Lingkup Audit | 3 |
| BAB III HASIL DAN ANALISIS | 4 |
| 1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategis | 4 |
| 1.1 Indikator Kinerja | 4 |
| 1.2 Evaluasi Capaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategis | 5 |
| 2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama | 7 |
| 2.1 Indikator Kinerja | 7 |
| 2.2 Evaluasi Capaian Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama | 10 |
| 3. Kemahasiswaan | 13 |
| 3.1 Indikator Kinerja | 13 |
| 3.2 Evaluasi Capaian Kemahasiswaan | 14 |
| 4. Sumber Daya Manusia | 16 |
| 4.1 Indikator Kinerja | 16 |
| 4.2 Evaluasi Capaian Sumber Daya Manusia | 20 |
| 5. Keuangan, Sarana dan Prasarana | 23 |
| 5.1 Indikator Kinerja | 23 |
| 5.2 Evaluasi Capaian Keuangan, Sarana dan Prasarana | 25 |
| 6. Pendidikan | 27 |
| 6.1 Indikator Kinerja | 27 |
| 6.2 Evaluasi Capaian Pendidikan | 31 |
| 7. Penelitian | 35 |
| 7.1 Indikator Kinerja | 35 |
| 7.2 Evaluasi Capaian Penelitian | 36 |
| 8. Pengabdian kepada Masyarakat | 37 |
| 8.1 Indikator Kinerja | 37 |
| 8.2 Evaluasi Capaian Pengabdian kepada Masyarakat | 39 |
| 9. Luaran dan Capaian Tridharma | 40 |
| 9.1 Indikator Kinerja | 40 |
| 9.2 Evaluasi Capaian Luaran dan Capaian Tridharma | 43 |
| BAB IV KESIMPULAN | 45 |
| BAB V REKOMENDASI | 47 |
| BAB VI LAMPIRAN | 49 |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap Lembaga pendidikan, termasuk perguruan tinggi wajib melaksanakan standar pendidikan sesuai dengan yang diatur dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) berdasarkan permenristekdikti No.44 Tahun 2015 atau permendikbud No.3 Tahun 2020 ditambah dengan standar yang melampaui dan menjadi penciri pada Perguruan Tinggi masing-masing. Untuk melaksanakan SNPT tersebut, perguruan tinggi menerapkan system penjaminan mutu pendidikan tinggi di perguruan tinggi untuk mengawasi penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh perguruan tinggi secara berkelanjutan. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) bertujuan untuk menjamin mutu pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh setiap perguruan tinggi, melalui penyelenggaraan Tridharma perguruan tinggi dalam rangka mewujudkan visi dan memenuhi misi serta kebutuhan pemangku kepentingan internal dan eksternal diperguruan tinggi. Mutu perguruan tinggi didasarkan pada kesesuaian implementasi antara penyelenggaraan aktivitas tridharma dan pendukung lainnya dengan standar mutu yang telah ditetapkan oleh perguruan tinggi.

Tata kelola perguruan tinggi menjadi hal yang paling pokok untuk dikembangkan, sehingga eksistensi dan pengembangan sebuah entitas Perguruan Tinggi akan ditentukan oleh lembaga-lembaga eksternal baik dalam skala nasional maupun internasional, dalam bentuk status Akreditasi dan Pemingkatan (rank) Perguruan Tinggi yang menjadi indikator kualitas akademik. Pada level nasional ada penilaian akreditasi yang dilakukan oleh BAN PT maupun LAM PT, serta Kemenristek Dikti untuk pemingkatan tingkat nasional. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) telah menetapkan 37 standar mutu yang diimplementasikan dan dioperasionalkan dalam bentuk Indeks Kinerja Strategi (IKS) pada TA. 2017/2018 dan pada tahun 2020 mengalami perkembangan menjadi 35 standar mutu. Standar mutu yang ditetapkan diaudit secara komprehensif setiap tahunnya. Laporan ini akan menjadi fondasi bagi pengembangan SPMI pada tahun-tahun berikutnya.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud dilakukannya Audit Standar Mutu ini adalah untuk mengetahui sejauh mana implementasi 35 standar mutu yang telah ditetapkan dapat diimplementasikan dan dilaksanakan sesuai dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang terdapat . Di samping itu juga untuk mengetahui ketercapaiannya serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Adapun tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat ketercapaian pelaksanaan standar mutu internal selama 1 (satu) tahun siklus pelaksanaan sesuai dengan siklus PPEPP. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas mutu perguruan tinggi secara kompetitif ditingkat nasional maupun internasional.

C. Ruang Lingkup Audit

Ruang lingkup audit meliputi pemeriksaan komprehensif atas kegiatan-kegiatan yang dilakukan core unit (fakultas dan program studi) yang bersumber dari anggaran UMSU maupun eksternal pada satu tahun berjalan.

BAB II PELAKSANAAN AUDIT STANDAR MUTU

Kegiatan audit ini dilaksanakan berdasarkan tahapan siklus PPEPP yang telah terlaksana pada bulan Juli-Agustus 2020. Responden yang diaudit adalah seluruh pimpinan fakultas dan para wakil dekan serta ketua dan sekretaris program studi yang ada di UMSU.

Pelaksanaan audit standar mutu di UMSU dilakukan oleh Bidang Penjaminan Mutu Internal pada Badan Penjaminan Mutu UMSU, yang dilakukan satu kali satu tahun. Hasilnya dipaparkan pada Rapat Kerja Tahunan (RKT) pada setiap bulan Agustus.

Pelaksanaan audit melibatkan 59 Auditor Internal yang mengcover seluruh core unit dan supporting unit yang ada di universitas. Audit standar mutu dilakukan berdasarkan capaian atas target kinerja yang dibebankan pada masing-masing unit yang telah dicanangkan pada saat RKT tahun sebelumnya.

A. Tahapan Audit Standar Mutu

Tahapan audit internal meliputi:

1. Tahap Perencanaan Penugasan
2. Pengumpulan data melalui Audit Mutu Akademik Internal oleh auditor dan unit kerja
3. Penilaian per Unit
4. Pemeriksaan rinci
5. Penyampaian berita acara
6. Penyusunan Laporan Hasil

B. Metodologi Audit

1. Pengumpulan data primer dan data sekunder
2. Konfirmasi pihak terkait
3. Uji petik kegiatan jika diperlukan
4. Analisis data

C. Teknik Audit

Untuk pengumpulan data primer digunakan (1) Wawancara terhadap seluruh pimpinan unit. (2) Kuesioner terkait isian capaian unit kerja yang belum tercover sistem informasi. Sedangkan untuk pengumpulan data sekunder dilakukan dengan Dokumentasi atas laporan kegiatan yang telah dilakukan yang tersedia dari masing masing unit baik melalui sistem informasi maupun laporan fisik.

D. Lingkup Audit

Lingkup audit mencakup 35 standar mutu yang telah ditetapkan oleh UMSU berdasarkan SK Rektor No. 792/KEP/II.3-AU/UMSU/F/2020 yang terdiri atas:

1. Standar Nasional Pendidikan terdiri atas 8 (delapan) standar
2. Standar Nasional Penelitian terdiri atas 8 (delapan) standar
3. Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat terdiri atas 8 (delapan) standar
4. Standar Pendidikan Tinggi UMSU yang terdiri atas 11 standar yaitu;
 - a. Standar Khusus Pendidikan dan Pengajaran AIK
 - b. Standar Jati diri
 - c. Standar Tata Pamong
 - d. Standar Kemahasiswaan
 - e. Standar Sistem Informasi
 - f. Standar Kerja sama
 - g. Standar Pengelolaan Keuangan
 - h. Standar Suasana Akademik
 - i. Standar Pengembangan dan Evaluasi Kurikulum
 - j. Standar Integrasi Penelitian dan PkM dalam Pembelajaran
 - k. Standar Pembelajaran dalam Jaringan (Daring)

BAB III HASIL DAN ANALISIS
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA

1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategis

1.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki indikator untuk memenuhi kriteria visi, misi, tujuan dan strategis yang merupakan implementasi dari Standar Jati Diri. Standar Jati Diri merupakan standar non akademik yang meliputi beberapa aspek identitas perguruan tinggi salah satunya yaitu VMTSS (Visi Misi Tujuan Sasaran dan Strategi). Visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi harus ditulis secara jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain VMTSS universitas, di tingkat UPPS dan program studi diwajibkan untuk menyusun dan menetapkan VMTSS yang sesuai dengan VMTSS universitas dan visi keilmuan dimasing-masing program studi untuk memenuhi kriteria 1 dalam APS 4.0 tentang visi, misi, tujuan dan strategis. Mekanisme penyusunan VMTSS harus jelas dan melibatkan pemangku kepentingan sehingga dalam pelaksanaannya dapat dipertanggungjawabkan. Secara keseluruhan, standar jati diri Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia telah mencapai 100% dengan rincian capaian setiap indikator sebagai berikut:

Tabel 1. Capaian Indikator Kinerja Visi, Misi, Tujuan dan Strategis T.A 2019/2020

| Indikator Kinerja | Nilai Standar | Capaian | % Capaian |
|--|---------------|---------|------------|
| STANDAR JATI DIRI | | | |
| Persentase pemahaman dan pelaksanaan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi. | 85% | 79% | 88% |
| Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya. | 4 | 3 | 75% |
| Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS. | 4 | 3 | 75% |
| Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti. | 4 | 3 | 75% |
| Rata-rata | | | 78% |

1.2 Evaluasi Capaian Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Capaian Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia terkait visi, misi, tujuan dan strategis dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Evaluasi Capaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi

| Indikator | % Capaian | Faktor Pendukung/ Penghambat | Tindak Lanjut |
|--|-----------|---|---|
| Persentase pemahaman dan pelaksanaan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategis. | 88% | Efektifnya metode dan media sosialisasi VMTS | Mengoptimalkan peranan civitas akademika dalam mengimplementasikan VMTS |
| Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya. | 75% | Kepatuhan terhadap pedoman penyusunan VMTS yang dilakukan oleh unit penjaminan mutu PS dan UPPS | Mengoptimalkan kepatuhan unit penjaminan mutu PS dan UPPS |
| Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS. | 75% | Kepatuhan terhadap pedoman penyusunan VMTS dan hubungan yang baik dengan mitra internal dan eksternal UPPS serta keberadaan mitra yang ada. | Mengoptimalkan kepatuhan unit penjaminan mutu PS dan UPPS serta keberadaan mitra yang ada |
| Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti. | 75% | Kepatuhan terhadap penerapan GOG yang dilakukan oleh PS dan UPPS | Mengoptimalkan penerapan GOG pada berbagai bidang. |

Berdasarkan tabel 2 diatas, maka diperoleh capaian VMTS dengan pemahaman capaian sebesar 78%, hal tersebut didukung oleh faktor keberhasilan melalui sosialisasi secara efektif dan efisien yang dilakukan secara berkala dengan metode dan momen yang tepat. Kemudian dalam mengukur capaian VMTS program studi dan fakultas melibatkan sepenuhnya stakeholder internal dan eksternal dengan penyusunan Renstra Fakultas dan RKT.

2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

2.1. Indikator Kinerja

UMSU memiliki 3 indikator kinerja utama (IKU) dan 3 indikator kinerja tambahan (IKT) yang berkaitan dengan tata pamong, tata kelola dan kerjasama. Adapun IKU yang diukur dalam kinerja tata pamong diantaranya komitmen pimpinan, kapabilitas, pelampauan SN-DIKTI, analisis keberhasilan, keterlaksanaan sistem penjaminan mutu serta pengukuran kepuasan pemangku kepentingan. Sedangkan indikator tata kelola menjabarkan 3 standar yaitu standar pengelolaan pembelajaran yang terdiri dari persentase kepuasan mahasiswa, standar pengelolaan penelitian yang terdiri dari persentase kepuasan mitra penelitian dan standar pengelolaan PkM yang terdiri dari persentase kepuasan mitra PkM. Untuk indikator kerjasama menjabarkan mutu, manfaat, kepuasan, rasio serta persentase jumlah penelitian yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri dan luar negeri.

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2019/2020 disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Capaian Indikator Kinerja Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama T.A 2019/2020

| Indikator Kinerja | Nilai Standar | Capaian | % Capaian |
|---|---------------|---------|-----------|
| STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | | | |
| Persentase kepuasan monev mahasiswa pada kategori sangat baik | 75% | 70% | 87% |
| STANDAR PENGELOLAAN PENELITIAN | | | |
| Persentase kepuasan monev mitra penelitian sangat baik | 75% | 65% | 73% |
| STANDAR PENGELOLAAN PkM | | | |
| Persentase kepuasan monev mitra PkM sangat baik | 75% | 70% | 87% |
| STANDAR JATI DIRI | | | |
| Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi | 4 | 3 | 75% |
| Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong dalam 5 aspek | 4 | 3 | 75% |
| STANDAR TATA PAMONG | | | |
| Komitmen pimpinan PS. | 4 | 4 | 100% |
| Kapabilitas pimpinan PS mencakup 6 aspek | 4 | 4 | 100% |
| Konsistensi hasil analisis SWOT dengan Renstra UPPS dan Universitas | 4 | NA | NA |
| Profil UPPS berdasarkan data dan informasi di setiap kriteria | 4 | NA | NA |
| Hasil analisa capaian kinerja program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek | 4 | NA | NA |
| Hasil analisa SWOT program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek | 4 | NA | NA |
| Penetapan prioritas program pengembangan memenuhi 5 aspek | 4 | NA | NA |

| Indikator Kinerja | Nilai Standar | Capaian | % Capaian |
|--|---------------|---------|------------|
| Kebijakan dan peraturan untuk menjamin keberlanjutan program studi mencakup 4 aspek | 4 | NA | NA |
| Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di PS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria. | 4 | 3 | 75% |
| Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja PS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek dan dilaksanakan setiap tahun serta hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan. | 4 | 3 | 75% |
| Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek | 4 | 4 | 100% |
| Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan, yang memenuhi 6 aspek | 4 | 3 | 75% |
| STANDAR KERJASAMA | | | |
| Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. PS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek | 4 | 3 | 75% |
| Rasio total Kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan PkM dengan jumlah dosen tetap PS | 1:3 | 0:1 | 40% |
| Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh PS | 1:2 | 0:1 | 50% |
| Persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dengan institusi luar negeri | 5% | 0% | 0% |
| Persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri | 50% | 0% | 0% |
| Rata-rata | | | 68% |

Dari tabel diatas dapat dilihat capaian indikator kinerja tata pamong, tata kelola dan kerjasama tahun 2019/2020 mengalami fluktuasi yang sangat baik, hal ini terlihat pada tabel capaian indikator kinerja dengan penjabaran capaian standar pengelolaan pembelajaran (persentase monev kepuasan mahasiswa), standar pengelolaan penelitian (persentase kepuasan mitra), standar pengelolaan PkM (persentase kepuasan mitra PkM), standar jati diri (kelengkapan struktur organisasi, perwujudan *good governance*), standar tata pamong seluruh indikator mengalami peningkatan persentase capaian yang sangat baik melebihi nilai standar yang telah ditentukan. Namun pada standar kerjasama pada bagian persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri 0% dikarenakan belum sesuai dengan roadmap penelitian program studi dengan mitra. Nilai capaian indikator kinerja tata pamong, tata kelola dan kerjasama tahun akademik 2019/2020 diperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 68%.

Ketercapaian kinerja tata pamong, tata kelola dan kerjasama Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dalam 2 tahun terakhir tersaji pada Tabel 4.

2.2 Evaluasi Capaian Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

Evaluasi capaian Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia terkait tata pamong, tata Kelola dan kerjasama dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Evaluasi Capaian Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

| Indikator Kinerja | % Capaian | Faktor Pendukung/Penghambat | Tindak Lanjut |
|---|-----------|---|---|
| Persentase kepuasan monev mahasiswa pada kategori sangat baik | 87% | Tersedianya SDM yang berkualitas serta kebijakan yang ditetapkan | Meningkatkan kualitas SDM dengan memberikan pelatihan dan meningkatkan sapras |
| Persentase kepuasan monev mitra penelitian sangat baik | 73% | Raad map penelitian yang sesuai kebutuhan mitra | Melakukan pengembangan road map penelitian menyesuaikan dengan kebutuhan mitra |
| Persentase kepuasan monev mitra PkM sangat baik | 87% | Raad map penelitian yang sesuai kebutuhan mitra | Melakukan pengembangan road map PkM menyesuaikan dengan kebutuhan mitra |
| Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi | 75% | Komitmen terhadap penerapan GOG yang dilakukan oleh PS, UPPS dan Universitas | Mengoptimalkan komitmen yang dilakukan oleh pengelola melalui penetapan dokumen formal (best practice) |
| Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong dalam 5 aspek | 75% | Komitmen terhadap penerapan GOG yang dilakukan oleh PS, UPPS dan Universitas | Mengoptimalkan komitmen yang dilakukan oleh pengelola melalui penetapan dokumen formal (best practice) |
| Komitmen pimpinan PS. | 100% | Terlaksananya pemilihan pejabat struktural yang mengacu pada pedoman yang ditetapkan | meningkatkan kebermanfaatan karakter kepemimpinan, organisasi dan publik yang dimiliki oleh PS dan UPPS |
| Kapabilitas pimpinan PS mencakup 6 aspek | 100% | adanya pedoman formal yang ditetapkan oleh UPPS dan Universitas dalam menjalankan kepemimpinan ditingkat PS | meningkatkan penerapan dokumen formal |
| Konsistensi hasil analisis SWOT dengan Renstra UPPS dan Universitas | 0 | adanya sistem dan pedoman formal untuk menetapkan program kerja setiap tahun | meningkatkan jumlah kegiatan yang selaras dengan program kerja setiap tahun |
| Profil UPPS berdasarkan data dan informasi di setiap kriteria | 0 | terlaksananya audit mutu internal setiap tahun | mengoptimalkan hasil audit mutu internal secara berkala |
| Hasil analisa capaian kinerja program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek | 0 | pelaksanaan AMI yang dilakukan terlaksana secara sistematis | mengoptimalkan penerapan dan hasil AMI |
| Hasil analisa SWOT program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek | 0 | pelaksanaan AMI yang dilakukan terlaksana secara sistematis | mengoptimalkan penerapan dan hasil AMI |
| Penetapan prioritas program pengembangan memenuhi 5 aspek | 0 | adanya sistem dan pedoman formal untuk menetapkan program kerja setiap tahun | meningkatkan jumlah kegiatan yang selaras dengan program kerja setiap tahun |

| Indikator Kinerja | % Capaian | Faktor Pendukung/Penghambat | Tindak Lanjut |
|--|-----------|--|--|
| Kebijakan dan peraturan untuk menjamin keberlanjutan program studi mencakup 4 aspek | 0 | Adanya pedoman formal pada penetapan best practice terkait penyelenggaraan program studi yang bermutu | meningkatkan turunan pedoman formal |
| Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di PS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria. | 75% | implementasi IKU dan IKT oleh seluruh civitas akademika | Peningkatan target capaian serta penambahan IKU dan IKT |
| Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja PS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek dan dilaksanakan setiap tahun serta hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan. | 75% | Tersedia panduan AMI dan SOP AMI | Memperbaharui daftar tilik AMI |
| Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek | 100% | Kesadaran dalam menjalankan budaya mutu secara berkala dan berdaya saing internasional | Benchmarking ke PT yang memiliki akreditasi dan sertifikat Internasional |
| Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi 6 aspek | 75% | Tersedia sistem informasi yang mendukung pelaksanaan monev secara berkala | Konsisten dalam melaksanakan monev dan memutakhirkan instrumen |
| Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. PS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek | 75% | kegiatan yang dilaksanakan dengan mitra sesuai kebutuhan bersama Terlaksananya AMI dibidang kerjasama | meningkatkan jumlah kegiatan |
| Rasio total Kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan PkM dengan jumlah dosen tetap PS | 40% | Citra UPPS dan kapabilitas SDM | Mengoptimalkan hasil AMI bidang kerjasama Mengoptimalkan mitra yang ada |
| Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh PS | 50% | Citra PS serta kapabilitas SDM | Mengembangkan implementasi kegiatan kerjasama |
| Persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dengan institusi luar negeri | 0 | Road Map peneltian yang belum sesuai dengan mitra serta kepakaran dosen yang belum sesuai dengan program mitra luar negeri | Melakukan pemetaan kepakaran dosen yang sesuai dengan program mitra |
| Persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri | 0 | Road Map penelitian yang belum sesuai dengan mitra | Menyesuaikan road penelitian dengan road map mitra |

3. Kemahasiswaan

3.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki indikator kinerja kemahasiswaan yaitu standar kemahasiswaan. Implementasi dari indikator kinerja standar kemahasiswaan yang terdiri dari rasio jumlah pendaftar, upaya peningkatan animo, rasio mahasiswa asing, ketersediaan layanan kemahasiswaan, jumlah kegiatan KKN (regional, nasional dan internasional), persentase kepuasan mahasiswa terhadap bimbingan karir, dan jumlah penerima beasiswa nasional dan internasional.

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja kemahasiswaan pada Tahun Akademik 2019/2020 disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Capaian Indikator Kinerja Kemahasiswaan T.A 2019/2020

| Indikator Kinerja | Nilai Standar | Capaian | % Capaian |
|--|---------------|---------|------------|
| STANDAR KEMAHASISWAAN | | | |
| Rasio jumlah pendaftar dengan mahasiswa baru | 5:1 | 13:1 | 60% |
| Upaya Peningkatan animo mahasiswa. | 4 | 4 | 75% |
| Rasio mahasiswa asing dengan jumlah mahasiswa aktif | 1:5 | 0:5 | 0% |
| Ketersediaan layanan kemahasiswaan mencakup 3 bidang | 4 | 4 | 75% |
| Jumlah kegiatan program KKN Regional dan Nasional | 20 | 76 | 100% |
| Jumlah kegiatan program KKN Internasional | 5 | 0 | 0% |
| Persentase kepuasan mahasiswa atas layanan dalam bimbingan karir dan informasi kerja pada kategori sangat baik | 75% | 82% | 73% |
| Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Nasional | 20 | 32 | 80% |
| Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Internasional | 10 | 0 | 0% |
| Rata-rata | | | 50% |

Berdasarkan Tabel 7. Jumlah kegiatan program KKN Regional dan Nasional sudah tercapai 100%. Untuk indikator Rasio mahasiswa asing dengan jumlah mahasiswa aktif, Jumlah kegiatan program KKN Internasional dan Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Internasional tidak tercapai atau sama dengan 0%. Untuk yang lainnya tercapai dengan angka yang rendah. Dari nilai capaian indikator kinerja kemahasiswaan tahun 2019/2020 diperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 50%.

3.2 Evaluasi Capaian Kemahasiswaan

Evaluasi capaian Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia terkait penjaminan mutu dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Evaluasi Capaian Kemahasiswaan

| Indikator Kinerja | % Capaian | Faktor Pendukung/ Penghambat | Tindak Lanjut |
|--|-----------|---|---|
| Rasio jumlah pendaftar dengan mahasiswa baru | 60% | Akreditasi Perguruan Tinggi A | Melakukan promosi serta pemberian beasiswa bagi calon mahasiswa |
| Upaya Peningkatan animo mahasiswa. | 75% | Akreditasi Perguruan Tinggi A | Meningkatkan akreditasi prodi menjadi Unggul |
| Rasio mahasiswa asing dengan jumlah mahasiswa aktif | 0% | Masih rendahnya minat mahasiswa asing | Memberikan beasiswa bagi mahasiswa asing |
| Ketersediaan layanan kemahasiswaan mencakup 3 bidang | 75% | Tersedianya berbagai layanan kepada mahasiswa yang dilakukan oleh berbagai unit pelaksana ditingkat universitas dengan mewadahi setiap kebutuhan program studi. | Meningkatkan layanan kemahasiswaan |
| Jumlah kegiatan program KKN Regional dan Nasional | 100% | Implementasi kerjasama dengan berbagai instansi pemerintah dan sekolah sebagai upaya peningkatan kualitas dan kuantitas KKN | Meningkatkan Implementasi kerjasama PT pada kegiatan KKN |
| Jumlah kegiatan program KKN Internasional | 0% | Situasi Pandemi di negara mitra | Mempersiapkan berbagai metode dan media yang mendukung |
| Persentase kepuasan mahasiswa atas layanan dalam bimbingan karir dan informasi kerja pada kategori sangat baik | 73% | Komitmen CDAC dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa | Meningkatkan jaringan kerjasama mitra |
| Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Nasional | 80% | Kesesuaian syarat penerima beasiswa serta kompetensi mahasiswa yang sesuai kriteria | Meningkatkan kompetensi mahasiswa agar memenuhi persyaratan |
| Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Internasional | 0% | Kriteria yang belum terpenuhi oleh mahasiswa | Meningkatkan kompetensi mahasiswa agar memenuhi persyaratan |

4. Sumber Daya Manusia

4.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki 6 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang berkaitan dengan sumber daya manusia. Adapun implementasi dari standar sumber daya manusia terdiri dari indikator kinerja standar dosen dan tenaga kependidikan yaitu kecukupan jumlah DTPS, persentase jumlah DTPS berpendidikan Doktor, persentase DTPS yang memiliki jabatan akademik, rasio jumlah mahasiswa, penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa, ekuivalen waktu mengajar, persentase dosen tidak tetap, persentase pengakuan/ rekognisi, pengembangan DTPS, kualifikasi tenaga kependidikan dan laboran, persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan baik tingkat nasional dan internasional, persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu tingkat nasional dan internasional serta persentase pelatihan tenaga kependidikan.

Indikator standar peneliti yang terdiri dari persentase jumlah penelitian DTPS yang bersumber dari pembiayaan luar negeri. Indikator standar pelaksana PkM yang terdiri dari persentase jumlah PkM DTPS yang bersumber dari pembiayaan luar negeri. Indikator standar hasil penelitian dan PkM yang terdiri dari persentase publikasi ilmiah bidang penelitian dan PkM, persentase artikel ilmiah bidang penelitian dan PkM yang disitasi, persentase luaran penelitian dan PkM, serta persentase buku ber ISBN. Indikator standar penilaian penelitian yang terdiri dari rasio jumlah penelitian dengan jumlah DTPS.

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2019/2020 disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Capaian Indikator Kinerja Sumber Daya Manusia T.A 2019/2020

| Indikator Kinerja | Nilai Standar | Capaian | % Capaian |
|--|---------------|---------|-----------|
| STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | | | |
| Kecukupan jumlah DTPS. | ≥12 | 13 | 100% |
| Persentase jumlah DTPS berpendidikan Doktor/Doktor terapan/Spesialis. | ≥50% | 40% | 80% |
| Persentase jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar/Lektor Kepala/Lektor/. | ≥70% | 85% | 100% |
| Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS. | ≥10 s/d ≤35 | 18 | 100% |
| Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa. | ≤6 | 4 | 100% |
| Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS. | ≥12 s/d ≤16 | 13 | 100% |
| Persentase dosen tidak tetap terhadap DTPS. | 10% | 0 | 100% |
| Persentase pengakuan/rekognisi atas Kepakaran/ prestasi/ kinerja DTPS terhadap jumlah DTPS. | ≥50% | 45% | 90% |
| Pengembangan DTPS yang dilakukan oleh PS selaras dengan yang ditetapkan oleh Universitas | 4 | 3 | 75% |
| PS memiliki tenaga kependidikan dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan. | 4 | 4 | 100% |

| Indikator Kinerja | Nilai Standar | Capaian | % Capaian |
|---|----------------------|----------------|------------------|
| PS memiliki laboran dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan. | 4 | 3 | 75% |
| Persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Nasional | 20% | 17% | 80% |
| Persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Internasional | 5% | 75% | 100% |
| Persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Nasional | 80% | 76% | 92% |
| Persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Internasional | 40% | 0% | 0% |
| Persentase Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai dengan bidang kerjanya minimal satu kali dalam setahun | 80% | 85% | 100% |
| STANDAR PENELITI | | | |
| Persentase jumlah penelitian DTPS yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri | 5% | 0% | 0% |
| STANDAR PELAKSANA PKM | | | |
| Persentase jumlah PkM DTPS yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri | 5% | 0% | 0% |
| STANDAR HASIL PENELITIAN | | | |
| Persentase Publikasi ilmiah bidang penelitian jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTPS | 30% | 12 | 40% |
| Persentase artikel ilmiah bidang penelitian yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap | 50% | 45% | 90% |
| Persentase luaran penelitian yang dihasilkan DTPS | ≥75% | 70% | 93% |
| Persentase buku ber-ISBN / Chapter bidang penelitian yang dihasilkan oleh DTPS | ≥25% | 23% | 80% |
| STANDAR HASIL PKM | | | |
| Persentase Publikasi ilmiah bidang PkM jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTPS | 10% | 0% | 0% |
| Persentase artikel ilmiah bidang PkM yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap | 50% | 30% | 60% |
| Persentase luaran PkM yang dihasilkan dari jumlah DTPS | 50% | 100% | 100% |
| Persentase buku ber-ISBN / Chapter bidang PkM yang dihasilkan oleh DTPS | 80% | 0% | 0% |
| STANDAR PENILAIAN PENELITIAN | | | |
| Rasio jumlah penelitian dengan jumlah DTPS | 1:1 | 1:1 | 100% |
| Rata-rata | | | 72% |

Berdasarkan Tabel 10, diketahui bahwa sebagian besar indikator kinerja capaian standar sumber daya manusia sebagian besar mengalami persentase capaian yang sangat baik dikarenakan melebihi standar yang telah ditentukan. Adapun indikator kinerja yang belum mencapai nilai standar yang ditentukan adalah Persentase jumlah DTPS berpendidikan Doktor/Doktor Terapan/Spesialis sebesar 80%, Persentase Publikasi ilmiah bidang penelitian jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa

internasional dibagi dengan jumlah DTPS hanya 40%, Persentase artikel ilmiah bidang PkM yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap sebesar 60%,

Beberapa indikator yang tidak tercapai dengan angka 0% yakni Persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Internasional, Persentase jumlah penelitian dan PkM DTPS yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri, dan Persentase Publikasi ilmiah bidang PkM jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTPS. Hal ini tentunya harus menjadi perhatian dari Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan capaian indikator yang tidak tercapai ataupun memiliki capaian yang rendah.

Dari total rata-rata nilai capaian indikator kinerja bidang sumber daya manusia tahun 2019/2020 diperoleh persentase sebesar 72%.

4.2 Evaluasi Capaian Sumber Daya Manusia

Evaluasi Capaian sumber daya manusia Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia terkait sumber daya manusia dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Evaluasi Capaian Sumber Daya Manusia

| Indikator Kinerja | % Capaian | Faktor Pendukung/Penghambat | Tindak Lanjut |
|---|-----------|---|--|
| Kecukupan jumlah DTPS. | 100% | Komitmen terhadap penerapan GOG dan keahlian lulusan yang ditetapkan pada profil lulusan yang ditetapkan pada profil lulusan sangat beragam | Meningkatkan kapabilitas dan kepakaran dosen sesuai dengan profil lulusan |
| Persentase jumlah DTPS berpendidikan Doktor/Doktor terapan/Specialis. | 60% | Adanya bantuan studi lanjut dari Universitas serta insentif bagi dosen berpendidikan Doktor dan jafung LK | Memberikan bantuan beasiswa sesuai rasio |
| Persentase jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar/Lektor Kepala/Lektor/. | 80% | Adanya lembaga percepatan UMSU yang membantu percepatan jafung dosen | Meningkatkan jumlah jabatan fungsional lektor kepala dan guru besar |
| Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS. | 100% | Adanya komitmen pimpinan universitas dan fakultas untuk memenuhi rasio dosen dengan mahasiswa di setiap tahun | Mengoptimalkan hasil monev kinerja dosen |
| Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa. | 100% | Komitmen terhadap penerapan GOG dan pendistribusian dilakukan secara sistematis | Mengoptimalkan hasil pemantauan |
| Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS. | 100% | Efektifitas sosialisasi yang dilakukan oleh universitas tentang PO BKD permendikbud No. 43 tahun 2019 | Melakukan pengawasan terhadap beban kerja dosen secara berkala dan konsisten |
| Persentase dosen tidak tetap terhadap DTPS. | 100% | ketersediaan dosen tetap | konsisten dalam memenuhi ketercukupan dosen |

| Indikator Kinerja | % Capaian | Faktor Pendukung/Penghambat | Tindak Lanjut |
|---|------------------|---|--|
| Persentase pengakuan/ rekognisi atas Kepakaran/ prestasi/ kinerja DTSP terhadap jumlah DTSP. | 70% | Kepakaran/keahlian DTSP sesuai dengan kebutuhan mitra | Meningkatkan kepakaran/keahlian DTSP serta memberikan reward bagi dosen |
| Pengembangan DTSP yang dilakukan oleh PS selaras dengan yang ditetapkan oleh Universitas | 75% | Adanya RKT prodi yang mendukung pengembangan dosen | Meningkatkan jumlah kegiatan pengembangan DTSP yang selaras dengan dokumen formal |
| PS memiliki tenaga kependidikan dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan. | 75% | Proses seleksi sesuai kompetensi kebutuhan jabatan yang lowong | Meningkatkan keikutsertaan tendik pada berbagai kegiatan Diklat yang dilakukan oleh PT dan instansi lain |
| PS memiliki laboran dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan. | 75% | Adanya monev kinerja pegawai setiap tahun | Mengoptimalkan hasil monev kinerja tenaga kependidikan/pegawai |
| Persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Nasional | 80% | kapabilitas yang dimiliki dosen sesuai dengan kriteria yang ditetapkan | meningkatkan motivasi dosen untuk berkiprah pada kegiatan catur dharma |
| Persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Internasional | 80% | kapabilitas yang dimiliki dosen sesuai dengan kriteria yang ditetapkan | PT tetap berkomitmen dalam memberikan reward kepada dosen yg memperoleh penghargaan |
| Persentase DTSP yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Nasional | 88% | komitmen Untuk Memperluas Informasi dan Wawasan dalam Perkembangan pendidikan dan kedosenan | mengarahkan seluruh dosen untuk menjadi anggota asosiasi |
| Persentase DTSP yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Internasional | 0% | Biaya yang mahal | Bantuan PT untuk biaya pendaftaran asosiasi |
| Persentase Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai dengan bidang kerjanya minimal satu kali dalam setahun | 88% | komitmen PT mengundang narasumber/pakar | menginkutkan tendik dalam kegiatan pelatihan nasional |
| Persentase jumlah penelitian DTSP yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri | 0% | Road map penelitian belum sesuai dengan kebutuhan mitra luar negeri | Menyesuaikan roadmap penelitian dengan kebutuhan mitra |
| Persentase jumlah PkM DTSP yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri | 0% | Road map PkM belum sesuai dengan kebutuhan mitra luar negeri | Menyesuaikan roadmap PkM dengan kebutuhan mitra |
| Persentase Publikasi ilmiah bidang penelitian jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTSP | 33% | artikel yang belum sesuai dengan jurnal yang bereputasi | Melakukan workshop penulisan artikel bertaraf internasional |
| Persentase artikel ilmiah bidang penelitian yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap | 70% | adanya kewajiban mahasiswa dan dosen untuk mensitasi artikel dosen dan mahasiswa | meningkatkan publikasi dosen |
| Persentase luaran penelitian yang dihasilkan dari jumlah DTSP | 87% | adanya kewajiban mempublikasikan hasil | meningkatkan penelitian dosen |

| Indikator Kinerja | % Capaian | Faktor Pendukung/Penghambat | Tindak Lanjut |
|--|-----------|--|---|
| | | penelitian internal dan insentif | |
| Persentase buku ber-ISBN / Chapter bidang penelitian yang dihasilkan oleh DTSP | 64% | adanya UMSU press dan insentif penulisan buku | melakukan workshop penulisan buku ber ISBN |
| Persentase Publikasi ilmiah bidang PkM jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTSP | 0% | artikel yang belum sesuai dengan jurnal yang bereputasi | Melakukan workshop penulisan artikel bertaraf internasional |
| Persentase artikel ilmiah bidang PkM yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap | 54% | adanya kewajiban mahasiswa dan dosen untuk mensitasi artikel dosen dan mahasiswa | meningkatkan publikasi dosen |
| Persentase luaran PkM yang dihasilkan dari jumlah DTSP | 80% | adanya kewajiban mempublikasikan hasil PKM internal dan insentif | meningkatkan PkM dosen |
| Persentase buku ber-ISBN / Chapter bidang PkM yang dihasilkan oleh DTSP | 0% | adanya UMSU press dan insentif penulisan buku | melakukan workshop penulisan buku ber ISBN |
| Rasio jumlah penelitian dengan jumlah DTSP | 100% | Kewajiban dosen untuk membuat penelitian disetiap semester | meningkatkan penelitian dosen |

5. Keuangan, Sarana dan Prasarana

5.1. Indikator Kinerja

UMSU memiliki 7 Indikator Kinerja Tambahan (IKT), adapun implementasi dari standar keuangan, sarana dan prasarana terdiri dari indikator kinerja standar pembiayaan pembelajaran yaitu rata-rata dana operasional pendidikan/ mahasiswa, standar pembiayaan penelitian yaitu rata-rata dana penelitian DTSPS dan persentase penelitian yang bersumber dari luar negeri, standar pembiayaan PkM yaitu rata-rata dana PkM DTSPS, standar sarana dan prasarana pembelajaran yaitu persentase penggunaan sarana prasarana; kecukupan dana; kecukupan aksesibilitas mutu sarana dan prasarana. Standar sarana dan prasarana penelitian dan PkM yaitu persentase penggunaan sarana prasarana penelitian dan PkM, standar pengelolaan keuangan yaitu persentase investasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK); persentase investasi SDM; persentase anggaran untuk AIK dan persentase promosi kampus dan mahasiswa

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2019/2020 disajikan pada Tabel 9.

Tabel 9. Capaian Indikator Kinerja Keuangan, Sarana Dan Prasarana T.A 2019/2020

| Indikator Kinerja | Nilai Standar | Capaian | % Capaian |
|--|---------------|---------|------------|
| STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | | | |
| Rata-rata dana operasional pendidikan / mahasiswa | ≥20 | 18 | 75% |
| STANDAR PEMBIAYAAN PENELITIAN | | | |
| Rata-rata Dana penelitian DTSPS | ≥10 | 7 | 70% |
| Persentase penelitian dengan sumber luar negeri (incash atau inkind) dari total dana penelitian yang diperoleh | 10% | 0% | 0% |
| STANDAR PEMBIAYAAN PkM | | | |
| Rata-rata Dana PkM DTSPS | ≥5 | 3.5 | 70% |
| STANDAR SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN | | | |
| Persentase penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran | 85% | 76% | 82% |
| Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran. | 4 | 3 | 75% |
| Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik. | 4 | 0 | 0% |
| STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN | | | |
| Persentase penggunaan sarana dan prasarana penelitian | 70% | 0% | 0% |
| STANDAR SARANA DAN PRASARANA PkM | | | |
| Persentase penggunaan sarana dan prasarana PkM | 70% | 0% | 0% |
| STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN | | | |
| Persentase Investasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) | 8% | 5.5% | 75% |
| Persentase investasi SDM | 20% | 18% | 80% |
| Persentase anggaran untuk AIK | 5% | 3.5% | 80% |
| Persentase promosi kampus dan mahasiswa | 5% | 2.5% | 60% |
| Rata-rata | | | 51% |

Berdasarkan Tabel 5, diketahui seluruh indikator kinerja tidak ada yang tercapai 100%. Adapun indikator kinerja yang belum mencapai nilai standar dengan angka 0% adalah Persentase penelitian dengan sumber luar negeri (incash atau inkind) dari total dana penelitian yang diperoleh, Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik, Persentase penggunaan sarana dan prasarana penelitian dan PkM. Dari nilai capaian indikator kinerja keuangan, sarana dan prasarana tahun 2019/2020 diperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 51%.

5.2 Evaluasi Capaian Keuangan, Sarana Dan Prasarana

Capaian Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia terkait Keuangan, Sarana Dan Prasarana dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Evaluasi Capaian Keuangan, Sarana Dan Prasarana

| Indikator Kinerja | % Capaian | Faktor Pendukung/ Penghambat | Tindak Lanjut |
|--|-----------|---|--|
| Rata-rata dana operasional pendidikan / mahasiswa | 75% | jumlah mahasiswa yang meningkat | Meningkatkan persentase pertumbuhan jumlah mahasiswa |
| Rata-rata Dana penelitian DTSP | 70% | Perolehan dana penelitian DTSP dari mitra dalam negeri | Peningkatan perolehan dana penelitian dari mitra luar negeri |
| Persentase penelitian dengan sumber luar negeri (incash atau inkind) dari total dana penelitian yang diperoleh | 0% | Penelitian dosen yang belum maksimal | meningkatkan pengembangan roadmap penelitian yang sesuai dengan mitra |
| Rata-rata Dana PkM DTSP | 70% | Perolehan dana PkM DTSP internal | Peningkatan perolehan dana PkM dari mitra luar negeri |
| Persentase penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran | 82% | Tersedianya Sarana dan prasarana sesuai kebutuhan proses pembelajaran | meningkatkan sarana dan prasarana bagi disabilitas |
| Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran. | 75% | Adanya uni amal usaha yang dioperasional dengan baik dan kemampuan PS menerima dana hibah dari berbagai mitra | Meningkatkan penerimaan dana dari unit amal usaha dan meningkatkan penerimaan hibah dari mitra |
| Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik. | 0% | Komitmen untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif | Meningkatkan dan memutakhirkan sarana dan prasarana |
| Persentase penggunaan sarana dan prasarana penelitian | 0% | Adanya monev kepuasan secara berkala penggunaan sarana dan prasarana | Mengoptimalkan hasil monev sebagai dasar pemutakhiran sarana dan prasarana |
| Persentase penggunaan sarana dan prasarana PkM | 0% | Adanya monev kepuasan penggunaan secara berkala sarana dan prasarana | Mengoptimalkan hasil monev sebagai dasar pemutakhiran sarana dan prasarana |

| Indikator Kinerja | % Capaian | Faktor Pendukung/ Penghambat | Tindak Lanjut |
|---|----------------------|---|---|
| Persentase Investasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) | 75% | sistem informasi manajemen yang tersedia | Memutakhirkan sistem informasi manajemen |
| Persentase investasi SDM | 80% | Ditetapkannya rencana pengembangan SDM pada jangka pendek, menengah dan panjang | mengoptimalkan program pengembangan SDM |
| Persentase anggaran untuk AIK | 80% | Ditetapkannya program dan kegiatan AIK pada kegiatan akademik setiap tahun | Meningkatkan kedalaman program dan kegiatan AIK |
| Persentase promosi kampus dan mahasiswa | 60% | perencanaan promosi yang up to date | Meningkatkan penggunaan media sosial dalam kegiatan promosi |

6. Pendidikan

6.1. Indikator Kinerja

UMSU memiliki 6 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 5 Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang berkaitan dengan standar pendidikan, adapun implementasi dari standar pendidikan terdiri dari indikator kinerja standar isi pembelajaran yaitu Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum, kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNi/SKKNi, ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran, karakteristik proses pembelajaran memenuhi 9 sifat, ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS), kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. Standar pengembangan dan evaluasi kurikulum yaitu laporan analisis kebutuhan pengembangan kurikulum. Standar proses pembelajaran yaitu bentuk interaksi dosen dan mahasiswa, proses pembelajaran yang menggunakan hasil penelitian dan PkM yang diselaraskan dengan peraturan SN-Dikti, kesesuaian metode pembelajaran, persentase pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum dll, serta monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran. Standar penilaian pembelajaran yaitu persentase penilaian pembelajaran, persentase teknik penilaian dan pelaksanaan penilaian. Standar khusus pendidikan dan pengajaran AIK yaitu persentase mahasiswa yang mendapat nilai ujian komprehensif AI-Islam dan Kemuhammadiyah dan persentase mahasiswa mendapat nilai A pada mata kuliah AIK. Standar hasil penelitian dan PkM yaitu jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian dan PkM. Standar suasana akademik yaitu keterlaksanaan suasana akademik setiap bulan, jumlah kegiatan akademik level nasional dan internasional serta mengundang dosen tamu/tenaga ahli. Standar pengelolaan pembelajaran yaitu kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran dan analisis serta tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa. Standar pembelajaran daring yaitu persentase mata kuliah yang menggunakan sistem pembelajaran daring (learning management system). Standar kerjasama yaitu DTSP yang melakukan visiting professor/ lecture keluar negeri dan jumlah visiting professor/ lecture dari luar negeri.

Hasil capaian tahun akademik 2019/2020 terhadap indikator kinerja standar pendidikan disajikan pada Tabel 11.

Tabel 11 Capaian Indikator Kinerja Pendidikan Tahun 2019/2020

| Indikator Kinerja | Nilai Standar | Capaian | % Capaian |
|---|---------------|---------|-----------|
| STANDAR ISI PEMBELAJARAN | | | |
| Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. | 4 | 3 | 75% |
| Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNi/SKKNi. | 4 | 3 | 75% |
| Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran. | 4 | 4 | 100% |
| Karakteristik proses pembelajaran memenuhi 9 sifat | 4 | 0 | 0% |

| Indikator Kinerja | Nilai Standar | Capaian | % Capaian |
|---|---------------|---------|------------|
| Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) | 4 | 4 | 100% |
| Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. | 4 | 2 | 50% |
| STANDAR PENGEMBANGAN DAN EVALUASI KURIKULUM | | | |
| Laporan Analisis Kebutuhan Pengembangan Kurikulum memuat 5 Aspek. | 4 | 3 | 100% |
| STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | | | |
| Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar | 4 | 3 | 75% |
| Proses pembelajaran yang menggunakan hasil penelitian yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti | 4 | 0 | 0% |
| Proses pembelajaran yang menggunakan hasil PkM yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti | 4 | 0 | 0% |
| Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. | 4 | 0 | 0% |
| Persentase Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan dari total mata kuliah yang ditawarkan | ≥20% | 15% | 75% |
| Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup 5 aspek dan dilaksanakan secara konsisten serta ditindaklanjuti | 4 | 3 | 75% |
| STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | | | |
| Persentase penilaian pembelajaran berdasarkan 5 prinsip dari total mata kuliah yang ditawarkan | 70% | 0% | 0% |
| Persentase teknik penilaian terdiri dari 6 aspek dan instrumen penilaian terdiri dari 3 aspek dari jumlah mata kuliah | ≥75% | 0% | 0% |
| Pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur | 4 | 3 | 75% |
| STANDAR KHUSUS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN AIK | | | |
| Persentase mahasiswa mendapatkan nilai ≥75 pada ujian komprehensif Al-Islam Kemuhammadiyah | 80% | 75% | 80% |
| Persentase mahasiswa mendapatkan nilai A pada mata kuliah AIK | 65% | 62% | 82% |
| STANDAR HASIL PENELITIAN | | | |
| Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan penelitian) | >3 | 5 | 100% |
| STANDAR HASIL PkM | | | |
| Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil PkM (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan PkM) | >3 | 6 | 100% |
| STANDAR SUASANA AKADEMIK | | | |
| Keterlaksanaan suasana akademik setiap bulan Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/ studium generale, seminar ilmiah, bedah buku. | 1 | 1 | 80% |
| Jumlah kegiatan akademik level Nasional | 10 | 4 | 40% |
| Jumlah kegiatan akademik level Internasional | 2 | 0 | 0% |
| STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | | | |
| Kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran sangat baik | ≥75% | 63% | 78% |
| Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran | 4 | 3 | 75% |
| STANDAR PEMBELAJARAN DARING | | | |
| Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan pembelajaran daring (SPADA/ e-learning) | 100% | 78% | 78% |
| STANDAR KERJASAMA | | | |
| DTPS yang melakukan visiting professor / lecture ke luar negeri | 25% | 0% | 0% |
| Jumlah visiting professor / lecture dari luar negeri | 5 | 0 | 0% |
| Rata-rata | | | 53% |

Berdasarkan Tabel 11, diketahui hanya beberapa indikator kinerja capaian standar mengalami persentase capaian yang baik. Indikator yang tercapai tentang Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum, Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran, Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS), Laporan Analisis Kebutuhan Pengembangan Kurikulum memuat 5 Aspek, Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar, Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian dan PkM (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan penelitian dan PkM), dan Keterlaksanaan suasana akademik setiap bulan. Untuk indikator lainnya belum tercapai.

Dari nilai capaian indikator kinerja pendidikan tahun 2019/2020 diperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 53%.

6.2 Evaluasi Capaian Pendidikan

Capaian Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia terkait pendidikan dapat dilihat pada Tabel 12 berikut.

Tabel 12. Evaluasi Capaian Pendidikan

| Indikator Kinerja | % Capaian | Faktor Pendukung/Penghambat | Tindak Lanjut |
|---|-----------|---|--|
| Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. | 75% | telah dibuat tindakan memaksimalkan peranan mitra kerjasama, pakar, profesi keilmuan | Perlu terus ditingkatkan kerjasama dengan stakeholder dalam pemutakhiran kurikulum |
| Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNi. | 75% | Diterapkannya kurikulum dan telah dimaksimalkan penerapannya. | Harus ditingkatkan kerjasama dengan stakeholder dalam pemutakhiran kurikulum sesuai KKNI/SKKNi |
| Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran. | 100% | Telah diupayakan penguatan peran PS dalam merevisi kurikulum dan menyesuaikannya dengan kebutuhan pasar dan berdasarkan masukan dari para stakeholder | Terus dilakukan upaya yang serius lagi dalam mewujudkan capaian pembelajaran agar sesuai dengan profil lulusan berdasarkan masukan stakeholder |
| Karakteristik proses pembelajaran memenuhi 9 sifat | 0% | belum dioptimalkan dalam pelaksanaan evaluasi kurikulum dan pembelajaran agar efektif | Perlu dikerjakan tindakan untuk optimalisasi evaluasi kurikulum secara komprehensif |
| Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) | 100% | Adanya upaya dari kebijakan pimpinan yang mewajibkan seluruh dosen untuk membuat RPS sebelum perkuliahan dilaksanakan | Diperlukan terus adanya aktivitas peningkatkan penjaminan mutu RPS oleh UPPS dan PS dalam evaluasi dan pembuatan RPS |
| Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan | 50% | Belum maksimalnya aktivitas dari GPM dan UPM dalam melakukan | Harus dilakukan terus peningkatan dalam hal |

| Indikator Kinerja | % Capaian | Faktor Pendukung/Penghambat | Tindak Lanjut |
|---|-----------|---|--|
| capaian pembelajaran lulusan. | | review kesesuaian capaian pembelajaran dan review soal ujian baik UTS maupun UAS | penjaminan mutu oleh UPPS dan PS dalam evaluasi soal UTS dan UAS. |
| Laporan Analisis Kebutuhan Pengembangan Kurikulum memuat 5 Aspek. | 75% | Telah diupayakan optimalisasi peran LPKP dan kurikulum | Perlu optimalisasi terus peran LPKP saat melibatkan stakeholder dalam pengembangan kurikulum |
| Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar | 75% | Sudah berjalan upaya optimalisasi peran BAUM dalam hal ini | Harus terus lakukan peningkatan partisipasi dosen dan mahasiswa. |
| Proses pembelajaran yang menggunakan hasil penelitian yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti | 0% | belum diupayakan pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan dari total mata kuliah yang ditawarkan | Harus ditingkatkan dan dijaga partisipasi dosen dan mahasiswa dalam praktek lapangan |
| Proses pembelajaran yang menggunakan hasil PkM yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti | 0% | Tidak keterlaksanaannya berbagai peraturan dan pedoman yang diterbitkan oleh pemerintah dan instansi terkait | Perlu dioptimalkan lagi pelaksanaan workshop dan seminar pembelajaran |
| Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. | 0% | Belum diupayakan optimalisasi terkait keunggulan dalam penyerapan berbagai peraturan dan pedoman yang diterbitkan oleh pemerintah dan instansi terkait metode pembelajaran dengan CPL | Harus terus dilakukan workshop dan seminar pembelajaran sesuai SN DIKTI |
| Persentase Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan dari total mata kuliah yang ditawarkan | 75% | Telah diupayakan pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan dari total mata kuliah yang ditawarkan | Harus terus ditingkatkan dan dijaga partisipasi dosen dan mahasiswa dalam praktek lapangan |
| Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup 5 aspek dan dilaksanakan secara konsisten serta ditindaklanjuti | 75% | Telah dilakukan monev terkait proses pembelajaran oleh Fakultas dan prodi serta penjaminan mutu | Harus terus dilakukan monev yang lebih membantu proses peningkatan pembelajaran |
| Persentase penilaian pembelajaran berdasarkan 5 prinsip dari total mata kuliah yang ditawarkan | 0% | Belum Dilakukan tindakan penyusunan kurikulum RPS sudah aktif | Perlu dioptimalkan lagi pelaksanaan workshop dan seminar pembelajaran |
| Persentase teknik penilaian terdiri dari 6 aspek dan instrumen penilaian terdiri dari 3 aspek dari jumlah mata kuliah | 0% | belum efektifnya upaya dalam penyusunan kurikulum dan RPS yang dilakukan oleh LPKP sebagai unit kurikulum universitas | Perlu dilakukan tindakan yang maksimal dalam workshop pembelajaran yang melibatkan UPPS,PS dan para dosen secara berkala dan konsisten |

| Indikator Kinerja | % Capaian | Faktor Pendukung/Penghambat | Tindak Lanjut |
|--|-----------|--|--|
| Pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur | 75% | Telah adanya upaya penyusunan kurikulum dan RPS oleh LPKP agar terlihat efektif | Harus terus dimaksimalkan lagi tindakan workshop pembelajaran yang melibatkan UPPS, PS dan para dosen secara berkala dan konsisten |
| Persentase mahasiswa mendapatkan nilai ≥ 75 pada ujian komprehensif Al-Islam Kemuhammadiyah | 80% | Telah terlaksananya aktivitas dosen yang kompeten dan pengampu mata kuliah AIK dan penggunaan media pembelajaran yang relevan dengan tujuan pembelajaran | Harus terus ditingkatkan target/nilai standar pada indikator |
| Persentase mahasiswa mendapatkan nilai A pada mata kuliah AIK | 82% | Telah berjalannya aktivitas positif dalam hal kemampuan dan kompetensi dosen pengampu matakuliah AIK dan penggunaan media pembelajaran yang relevan dengan tujuan pembelajaran | Harus terus diupayakan peningkatan target/nilai standar pada indikator ini |
| Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan penelitian) | 100% | Adanya aktivitas tahapan sosialisasi hasil penelitian menjadi dasar pengembangan matakuliah secara berkala dan sistematis dan dilakukan secara efektif | Perlu ditingkatkan lagi jumlah hasil penelitian yang diintegrasikan dengan mata kuliah kepakaran. |
| Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil PkM (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan PkM) | 100% | Adanya tindakan yang efektif terkait sosialisasi hasil PkM dan dijadikannya PkM dasar pengembangan mata kuliah secara berkala dan sistematis | Terus harus ditingkatkan lagi jumlah hasil penelitian yang diintegrasikan dengan mata kuliah kepakaran. |
| Keterlaksanaan suasana akademik setiap bulan. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku. | 80% | Belum maksimalnya aktivitas penyusunan jadwal akademik yang dilakukan secara komperhensif dan sistematis karena covid | Harus terus dilakukan upaya peningkatan jumlah kegiatan-kegiatan ilmiah |
| Jumlah kegiatan akademik level Nasional | 40% | Belum maksimalnya aktivitas penyusunan jadwal akademik yang dilakukan secara komperhensif dan sistematis karena covid | Harus terus dilakukan upaya peningkatan jumlah kegiatan-kegiatan ilmiah |
| Jumlah kegiatan akademik level Internasional | 0% | Belum maksimalnya aktivitas penyusunan jadwal akademik yang dilakukan secara komperhensif dan sistematis karena covid | Harus terus dilakukan upaya peningkatan jumlah kegiatan-kegiatan ilmiah |
| Kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran sangat baik | 78% | Telah diupayakan penguatan kompetensi SDM dalam proses pembelajaran dan efektifnya sosialisasi kurikulum yang dilakukan LPKP sebagai unit kurikulum universitas | Harus terus ditingkatkan upaya pelayanan dan sarana prasarana |
| Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa | 75% | Telah optimalnya upaya dan komitmen terhadap penerapan budaya mutu | perlu ditingkatkan kualitas pengisian kuisioner kepuasan dengan |

| Indikator Kinerja | % Capaian | Faktor Pendukung/Penghambat | Tindak Lanjut |
|--|-----------|--|---|
| terhadap proses pembelajaran | | | melibatkan CDAC, UPPS dan PS |
| Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan pembelajaran daring (SPADA/ e-learning) | 78% | Tingginya animo dosen dalam menggunakan e-learning dan sosialisasi sistem informasi yang dimiliki saat ini | Harus terus dioptimalkan pelayanan dan pelatihan dalam kepada dosen dalam aplikasi e-learning |
| DTPS yang melakukan visiting professor / lecture ke luar negeri | 0% | Belum dilakukannya upaya maksimal memadukan kepakaran dan kemampuan bahasa asing dosen yang baik | Harusterus dilakukan upaya peningkatan kerjasama dengan perguruan tinggi mitra luar negeri |
| Jumlah visiting professor / lecture dari luar negeri | 0% | Belum terlihat upaya maksimal yang mengarah kepada sinkronisasi pada program mitra dengan pada program UPPS dan PS | Harus terus dilakuka peningkatan program untuk mengundang profesor kelas dunia |

7. Penelitian

7.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki 3 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 1 Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang berkaitan dengan penelitian. Adapun implementasi dari standar penelitian terdiri dari indikator kinerja standar isi penelitian yaitu penelitian DTPS yang mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS, indikator standar proses penelitian yakni persentase penelitian DTPS dengan roadmap program studi, indikator standar penilaian penelitian yaitu persentase laporan penelitian dari reviewer internal, indikator standar pelaksana penelitian yaitu persentase judul penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa.

Adapun rincian hasil capaian dari setiap indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2019/2020 disajikan pada Tabel 13.

Tabel 13. Capaian Indikator Kinerja Penelitian T.A 2019/2020

| Indikator Kinerja | Nilai Standar | Capaian | % Capaian |
|--|---------------|---------|------------|
| STANDAR ISI PENELITIAN | | | |
| Penelitian DTPS mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS | 4 | 3 | 75% |
| STANDAR PROSES PENELITIAN | | | |
| Persentase Penelitian DTPS dengan roadmap program studi | 75% | 69% | 78% |
| STANDAR PENILAIAN PENELITIAN | | | |
| Persentase laporan penelitian mendapatkan nilai ≥ 75 dari reviewer internal | 80% | 65% | 80% |
| STANDAR PELAKSANA PENELITIAN | | | |
| Persentase judul penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa | $\geq 25\%$ | 20% | 72% |
| RATA-RATA | | | 76% |

Dari Tabel 13 dapat dilihat bahwa pada Tahun Akademik 2019/2020, seluruh indikator tidak ada yang tercapai 100%.

7.2 Evaluasi Capaian Penelitian

Evaluasi capaian Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia terkait penelitian dapat dilihat pada tabel 14.

Tabel 14. Evaluasi Capaian Penelitian

| Indikator Kinerja | % Capaian | Faktor Pendukung/ Penghambat | Tindak Lanjut |
|---|-----------|--|--|
| Penelitian DTPS mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS | 75 | Belum diupayakan aktivitas yang efektifnya dalam sosialisasi roadmap penelitian tingkat Universitas, UPPS dan PS serta telah berjalannya sistem penjaminan mutu. | Harus terus dilakukan optimalisasi kegiatan sosialisai roadmap penelitian secara berkala dan konsisten |
| Persentase Penelitian DTPS dengan roadmap program studi | 78% | Telah efektifnya tindakan sosialisasi roadmap penelitian pada tingkat UPPS dan PS termasuk tinggi | Terus dilakukannya sosialisasi roadmap peneltian UPPS dan PS perlu terus ditingkatkan pada berbagai kegiatan |

| Indikator Kinerja | % Capaian | Faktor Pendukung/ Penghambat | Tindak Lanjut |
|--|-----------|---|--|
| | | | akademik dan meningkatkan penerapan reward dan punishment |
| Persentase laporan penelitian mendapatkan nilai ≥ 75 dari reviewer internal | 80% | Adanya upaya maksimalnya dan tindakan terarah mulai dari workshop penulisan proposal penelitian . | Harus terus tingkatkan target/nilai standar pada indikator ini |
| Persentase judul penelitian DTSP yang melibatkan mahasiswa | 72% | Perlu terus optimalisasi dari sosialisasi roadmap UPPS dan PS secara efektif. | Perlu terus ditingkatkan target/nilai standar pada indikator ini |

8. Pengabdian Kepada Masyarakat

8.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki 4 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang berkaitan dengan penelitian. Adapun implementasi dari standar pengabdian kepada masyarakat terdiri dari indikator kinerja standar isi PkM yaitu PkM DTSP yang mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS, indikator standar proses PkM yakni persentase PkM DTSP dengan roadmap program studi, indikator standar pelaksana PkM yaitu persentase judul PkM DTSP yang melibatkan mahasiswa, indikator standar penilaian PkM yang terdiri dari persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan, persentase Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM dan Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan.

Adapun rincian hasil capaian dari setiap indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2019/2020 disajikan pada Tabel 15.

Tabel 15. Capaian Indikator Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat T.A 2019/2020

| Indikator Kinerja | Nilai Standar | Capaian | % Capaian |
|---|---------------|---------|------------|
| STANDAR ISI PkM | | | |
| PkM DTSP mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS | 4 | 2 | 50% |
| STANDAR PROSES PkM | | | |
| Persentase PkM DTSP sesuai dengan roadmap program studi | 75% | 71% | 83% |
| STANDAR PELAKSANA PkM | | | |
| Persentase judul PkM DTSP yang melibatkan mahasiswa | $\geq 25\%$ | 22.5% | 88% |
| STANDAR PENILAIAN PkM | | | |
| Persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan | 50% | 46% | 90% |
| Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM | 50% | 0% | 0% |
| Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan | 75% | 0% | 0% |
| Rata-rata | | | 52% |

Berdasarkan Tabel 15, diketahui persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan tidak tercapai dengan angka 0%, hal ini disebabkan kurangnya sosialisasi roadmap PkM ke UPPS dan PS. Nilai rata-rata dari capaian pengabdian kepada masyarakat sebesar 52%.

8.2 Evaluasi Capaian Pengabdian kepada Masyarakat

Evaluasi capaian Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia terkait pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada tabel 16 berikut.

Tabel 16 Evaluasi Capaian Pengabdian kepada Masyarakat

| Indikator Kinerja | % Capaian | Faktor Pendukung/ Penghambat | Tindak Lanjut |
|---|-----------|--|---|
| PkM DTPS mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS | 50% | Belum adanya upaya efektif dalam penyusunan roadmap PkM pada level UPPS dan PS telah berlangsung efektif dalam bentuk workshop. | Harus terus dioptimalkan PkM secara efektif dan efisien serta dilaksanakan secara konsisten |
| Persentase PkM DTPS sesuai dengan roadmap program studi | 83% | Dilakukannya upaya yang mengarah pada efektivitas tindakan sosialisasi roadmap UPPS dan PS serta sudah berjalannya sistem penjaminan mutu. | Harus terus ditingkatkan target/nilai standar pada indikator ini |
| Persentase judul PkM DTPS yang melibatkan mahasiswa | 88% | Dilaksanakannya secara optimal tindakan sosialisasi roadmap UPPS dan PS serta berjalan efektif dalam bingkai sistem penjaminan mutu. | Harus terus ditingkatkan target/nilai standar pada indikator ini |
| Persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan | 90% | Telah terlihat peningkatan kepakaran dosen selaras dengan perkembangan IPTEK dan akomodasi kepakaran mitra | Terus dioptimalkan target/nilai standar pada indikator ini |
| Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM | 0% | Situasi pandemi masih membayangi upaya membangun jejaring dan melakukan kerjasama | Harus terus dilakukan upaya untuk meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini |
| Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan | 0% | Situasi pandemi masih membayangi upaya membangun jejaring dan melakukan kerjasama | Harus terus dilakukan upaya untuk meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini |

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada tabel 16, evaluasi capaian pengabdian kepada masyarakat dari 6 indikator kinerja, 3 sudah melampaui nilai standar yang ditentukan karena sudah diatas 75% persentase capaian. Untuk indikator Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM tidak tercapai dengan 0% dan Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan hanya tercapai 0%

9. Luaran dan Capaian Tridharma

9.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki 26 IKU yang berkaitan dengan luaran tridharma. IKU ini merupakan implementasi dari **Standar Kompetensi Lulusan** dari aspek Akademik, Kepuasan Pengguna, dan Daya Saing; **Standar Kemahasiswaan** dari aspek akademik maupun Non Akademik, **Standar Tata pamong** dari aspek Pelaksanaan *Tracer Study*, **Standar Hasil Penelitian dan Standar Hasil PKM** terkait dengan luaran Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian maupun PKM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional Adapun rincian hasil capaian dari setiap indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2019/2020 disajikan pada Tabel 17.

Tabel 17. Capaian Indikator Kinerja Luaran Tridharma T.A 2019/2020

| Indikator Kinerja | Nilai Standar | Capaian | % Capaian |
|--|---------------|---------|-----------|
| STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | | | |
| Capaian pembelajaran memenuhi 3 aspek | 4 | 3 | 75% |
| Persentase rata-rata IPK lulusan ≥ 3.25 | 50% | 40% | 80% |
| Persentase rata-rata masa tunggu lulusan < 6 bulan | 50% | 35% | 70% |
| Masa studi | MS<5 | 6.5 | 79% |
| Kelulusan tepat waktu. | 80% | 65% | 85% |
| Keberhasilan studi | 85% | 75% | 80% |
| STANDAR KEMAHASISWAAN | | | |
| Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa | 10% | 0% | 0% |
| Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa | 5% | 3% | 60% |
| Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat regional terhadap total mahasiswa | 1% | 0% | 0% |
| Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa | 20% | 0% | 0% |
| Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa | 15% | 0% | 0% |
| Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat regional terhadap total mahasiswa | 10% | 0% | 0% |
| Persentase waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama ± 3 bulan | 77% | 69% | 83% |
| Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan dengan tingkat tinggi | 60% | 53% | 83% |
| Persentase tempat kerja lulusan dengan level internasional | 5% | 0% | 0% |
| Persentase kepuasan pengguna lulusan sangat baik | 75% | 72% | 91% |
| Persentase data alumni yang terlacak dari total alumni | 50% | 48% | 70% |
| STANDAR TATA PAMONG | | | |
| Pelaksanaan tracer study meliputi 5 aspek | 4 | 3 | 75% |
| Hasil analisa capaian kinerja program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek | 4 | 3 | 75% |
| Hasil analisa SWOT program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek | 4 | 4 | 100% |

| Indikator Kinerja | Nilai Standar | Capaian | % Capaian |
|--|---------------|---------|------------|
| Penetapan prioritas program pengembangan memenuhi 5 aspek | 4 | 3 | 75% |
| Kebijakan dan peraturan untuk menjamin keberlanjutan program studi mencakup 4 aspek | 4 | 3 | 75% |
| STANDAR HASIL PENELITIAN | | | |
| Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional | 10% | 0% | 0% |
| Luaran penelitian yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS | 5 | 3.5 | 70% |
| STANDAR HASIL PkM | | | |
| Persentase publikasi ilmiah bidang PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional | 10% | 0% | 0% |
| Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS | 3 | 0 | 0 |
| Rata-rata | | | 51% |

Dari Tabel 25 dapat dilihat bahwa pada Tahun Akademik 2019/2020 secara keseluruhan indikator kinerja dari aspek luaran tridharma mencapai 51%. Persentase yang tidak tercapai dengan 0% diantaranya Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa, Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat regional, dan akademik seluruh tingkat terhadap total mahasiswa, Persentase tempat kerja lulusan dengan level internasional, Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal Internasional bereputasi/seminar internasional/ media massa internasional dan indikator dari standar hasil PkM.

9.2 Evaluasi Capaian Luaran Tridharma

Evaluasi capaian Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia terkait luaran tridharma dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 18. Evaluasi Capaian Luaran Tridharma

| Indikator Kinerja | % Capaian | Faktor Pendukung/Penghambat | Tindak Lanjut |
|--|-----------|--|--|
| Capaian pembelajaran memenuhi 3 aspek | 75% | Telah memenuhi aspek pembelajaran yang ditetapkan kepada mahasiswa | Terus memotivasi mahasiswa untuk melaksanakan penyelesaian tuntutan pembelajaran |
| Persentase rata-rata IPK lulusan ≥ 3.25 | 80% | Telah menyelesaikan proses pembelajaran dan tugas akhir dengan baik | Terus melaksanakan dan memotivasi mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhir |
| Persentase rata-rata masa tunggu lulusan < 6 bulan | 70% | Telah ditetapkannya kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan stakeholder eksternal | Harus terus melakukan pemutakhiran kurikulum secara berkala dan melibatkan stakeholder eksternal |

| Indikator Kinerja | % Capaian | Faktor Pendukung/Penghambat | Tindak Lanjut |
|--|-----------|---|--|
| Masa studi | 79% | Kurikulum yang terintegrasi antar semester | Memutakhirkan kurikulum sesuai peraturan dan kebutuhan pasar |
| Kelulusan tepat waktu. | 85% | Adanya sejumlah besar mahasiswa yang telah bekerja sebelum lulus | Terus melaksanakan dan memotivasi mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhir |
| Keberhasilan studi | 80% | Adanya sejumlah mahasiswa yang diterima telah bekerja sebelum lulus | Melaksanakan dan memotivasi mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhir |
| Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa | 0% | Adanya Masa Pandemic | Terus mengoptimalkan berbagai perlombaan yang dilaksanakan secara virtual dan offline |
| Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa | 60% | Terjadinya Masa Pandemic | Terus berusaha mengoptimalkan berbagai perlombaan yang dilaksanakan secara virtual dan offline |
| Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat regional terhadap total mahasiswa | 0% | Berlakunya Masa Pandemic | Terus mengoptimalkan berbagai perlombaan yang dilaksanakan secara virtual dan offline |
| Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa | 0% | Terjadinya Masa Pandemic | Terus mengoptimalkan berbagai perlombaan yang dilaksanakan secara virtual dan offline |
| Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa | 0% | Terjadinya Masa Pandemic | Terus mengoptimalkan berbagai perlombaan yang dilaksanakan secara virtual dan offline |
| Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat regional terhadap total mahasiswa | 0% | Terjadinya Masa Pandemic | Terus mengoptimalkan berbagai perlombaan yang dilaksanakan secara virtual dan offline |
| Persentase waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama ± 3 bulan | 83% | Kesesuaian profil lulusan dengan kebutuhan mitra dan citra yang PT | Mengembangkan implementasi kerjasama mitra untuk memberikan lowongan pekerjaan bagi lulusan |
| Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan dengan tingkat tinggi | 83% | Adanya kesesuaian kompetensi lulusan dengan kebutuhan stakeholder | Terus melakukan pemutakhiran kurikulum secara berkala dan melibatkan stakeholder eksternal |
| Persentase tempat kerja lulusan dengan level internasional | 0% | Belum adanya kesesuaian kompetensi lulusan dengan kebutuhan stakeholder eksternal level internasional | Terus melakukan pemutakhiran kurikulum secara berkala dan melibatkan stakeholder eksternal |
| Persentase kepuasan pengguna lulusan sangat baik | 91% | Adanya kesesuaian kompetensi lulusan dengan kebutuhan stakeholder | Terus melakukan pemutakhiran kurikulum secara berkala dan |

| Indikator Kinerja | % Capaian | Faktor Pendukung/Penghambat | Tindak Lanjut |
|--|-----------|---|---|
| | | | melibatkan stakeholder eksternal |
| Persentase data alumni yang terlacak dari total alumni | 70% | Adanya keberadaan sistem informasi dan hubungan yang baik dengan lulusan | Terus mengoptimalkan sistem informasi dan meningkatkan keterlibatan alumni dalam kegiatan akademik dan non akademik |
| Pelaksanaan tracer study meliputi 5 aspek | 75% | Telah ditetapkan pedoman tracer studi yang sesuai dengan ditetapkan oleh pemerintah | Terus mengoptimalkan dan memutakhirkan pedoman secara berkala |
| Hasil analisa capaian kinerja program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek | 75% | Telah ditetapkan pedoman evaluasi diri oleh unit penjaminan mutu universitas dan terlaksananya AMI secara berkala dan konsisten | Terus mengoptimalkan hasil AMI secara sistematis dan sistemik |
| Hasil analisa SWOT program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek | 100% | Telah ditetapkan dokumen mutu yang sesuai dengan sistem akreditasi nasional yang bersifat restroproaktif | Terus mengoptimalkan hasil AMI secara sistematis dan sistemik |
| Penetapan prioritas program pengembangan memenuhi 5 aspek | 75% | Telah ditetapkan dokumen mutu yang sesuai dengan sistem akreditasi nasional yang bersifat restrospektif | Terus mengoptimalkan hasil AMI secara sistematis dan sistemik |
| Kebijakan dan peraturan untuk menjamin keberlanjutan program studi mencakup 4 aspek | 75% | Telah ditetapkan dokumen mutu dan sistem penjaminan mutu yang sesuai dengan sistem akreditasi nasional yang bersifat restrospektif dan continius quality inprovment | Terus mengoptimalkan hasil AMI secara sistematis dan sistemik |
| Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional | 0% | Adanya keterbatasan waktu mahasiswa untuk menuliskan artikel yang berkualitas | Terus memotivasi mahasiswa dan dosen pembimbing untuk menghasilkan artikel |
| Luaran penelitian yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP | 70% | Mengoptimalkan ipaya mahasiswa untuk menuliskan artikel yang berkualitas | Terus memotivasi mahasiswa dan dosen pembimbing untuk menghasilkan artikel |
| Persentase publikasi ilmiah bidang PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional | 0% | Keterbatasan waktu mahasiswa untuk menuliskan artikel yang berkualitas | Memotivasi mahasiswa dan dosen pembimbing untuk menghasilkan artikel |

| Indikator Kinerja | % Capaian | Faktor Pendukung/Penghambat | Tindak Lanjut |
|---|----------------------|--|--|
| Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS | 0% | Keterbatasan waktu mahasiswa untuk menuliskan artikel yang berkualitas | Memotivasi mahasiswa dan dosen pembimbing untuk menghasilkan artikel |

Berdasarkan hasil evaluasi, peran Prodi dalam menentukan keberhasilan indikator luaran tridharma sangat tinggi. Perlu dilakukan strategi dan program yang mendukung keberhasilan indikator luaran tridharma secara berkesinambungan dan terukur.

BAB IV KESIMPULAN

1. Ketercapaian pada kriteria:

- 1) Kriteria 1 memiliki ketercapaian 78% untuk 4 indikator kinerja dari 1 standar
- 2) Kriteria 2 memiliki ketercapaian 68% untuk 22 indikator kinerja dari 6 standar
- 3) Kriteria 3 memiliki ketercapaian 50% untuk 9 indikator kinerja dari 1 standar
- 4) Kriteria 4 memiliki ketercapaian 64% untuk 27 indikator kinerja dari 6 standar
- 5) Kriteria 5 memiliki ketercapaian 51% untuk 13 indikator kinerja dari 7 standar
- 6) Kriteria 6 memiliki ketercapaian 53% untuk 28 indikator kinerja dari 11 standar
- 7) Kriteria 7 memiliki ketercapaian 76% untuk 4 indikator kinerja dari 4 standar
- 8) Kriteria 8 memiliki ketercapaian 52% untuk 6 indikator kinerja dari 4 standar
- 9) Kriteria 9 memiliki ketercapaian 51% untuk 26 indikator kinerja dari 5 standar

2. Ketercapaian standar:

- 1) Standar Kompetensi lulusan memiliki ketercapaian 78% dari kriteria 9
- 2) Standar Isi Pembelajaran memiliki ketercapaian 67% dari kriteria 6
- 3) Proses Pembelajaran memiliki ketercapaian 38% dari kriteria 6
- 4) Standar Penilaian Pembelajaran memiliki ketercapaian 25% dari kriteria 6
- 5) Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan memiliki ketercapaian 79% dari kriteria 4
- 6) Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran memiliki ketercapaian 52% dari kriteria 5
- 7) Standar Pengelolaan Pembelajaran memiliki ketercapaian 82% dari rata-rata kriteria 2 dan 6
- 8) Standar Pembiayaan Pembelajaran memiliki ketercapaian 75% dari kriteria 5
- 9) Standar Hasil Penelitian memiliki ketercapaian 66% dari rata-rata kriteria 4,6 dan 9
- 10) Standar Isi Penelitian memiliki ketercapaian 75% dari kriteria 7
- 11) Standar Proses Penelitian memiliki ketercapaian 78% dari kriteria 7
- 12) Standar Penilaian Penelitian memiliki ketercapaian 90% dari kriteria 4 dan 7
- 13) Standar Peneliti memiliki ketercapaian 0% dari kriteria 4
- 14) Standar Pelaksana Penelitian memiliki ketercapaian 72% dari kriteria 7
- 15) Standar Sarana dan Prasarana Penelitian memiliki ketercapaian 0% dari kriteria 5
- 16) Standar Pengelolaan Penelitian memiliki ketercapaian 73% dari kriteria 2
- 17) Standar Pembiayaan Penelitian memiliki ketercapaian 35% dari kriteria 5
- 18) Standar Hasil PkM memiliki ketercapaian 45% dari rata-rata kriteria 4, 6 dan 9
- 19) Standar Isi PkM memiliki ketercapaian 50% dari kriteria 8
- 20) Standar Proses PkM memiliki ketercapaian 83% dari kriteria 8
- 21) Standar Penilaian PkM memiliki ketercapaian 30% dari kriteria 8

- 22) Standar Pelaksana PkM memiliki ketercapaian 44% dari rata-rata kriteria 4 dan 8
- 23) Standar Sarana dan Prasarana PkM memiliki ketercapaian 0% dari kriteria 5
- 24) Standar Pengelolaan PkM memiliki ketercapaian 87% dari kriteria 2
- 25) Standar Pembiayaan PkM memiliki ketercapaian 70% dari kriteria 5
- 26) Standar Khusus Pendidikan dan Pengajaran AIK memiliki ketercapaian 81% dari kriteria 6
- 27) Standar Jati Diri memiliki ketercapaian 77% dari rata-rata kriteria 1 dan 2
- 28) Standar Tata Pamong memiliki ketercapaian 84% dari rata-rata kriteria 2 dan 9
- 29) Standar Kemahasiswaan memiliki ketercapaian 43% dari rata-rata kriteria 3 dan 9
- 30) Standar Kerjasama memiliki ketercapaian 17% dari rata-rata kriteria 2 dan 6
- 31) Standar Pengelolaan Keuangan memiliki ketercapaian 74% dari kriteria 5
- 32) Standar Suasana Akademik memiliki ketercapaian 40% dari kriteria 6
- 33) Standar Pengembangan dan Evaluasi Kurikulum memiliki ketercapaian 75% dari kriteria 6
- 34) Standar Pembelajaran Daring memiliki ketercapaian 78% dari kriteria 6

BAB V REKOMENDASI

1. Visi Misi Tujuan dan Strategi

- a. Menambahkan jumlah indikator kinerja tambahan pada Standar Jati Diri.

2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

- a. Menambahkan jumlah indikator kinerja tambahan pada Standar Pengelolaan Pembelajaran, Standar Pengelolaan Penelitian, Standar Pengelolaan PkM, Standar Jati Diri dan Standar Tata Pamong.
- b. Melaksanakan tindak lanjut pada Standar Kerjasama.

3. Mahasiswa

- a. Melaksanakan tindak lanjut Standar Kemahasiswaan yang ditetapkan.

4. Sumber Daya Manusia

- a. Menambahkan jumlah IKT pada Standar Penilaian Penelitian.
- b. Melaksanakan tindak lanjut pada Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan, Standar Peneliti, Standar Pelaksana PkM, Standar Hasil Penelitian dan Standar Hasil PkM.

5. Keuangan, Sarana dan Prasarana

- a. Menambahkan jumlah IKT pada Standar Pembiayaan Pembelajaran, Standar Pembiayaan PkM, Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran, Standar Sarana dan Prasarana Penelitian & PkM dan Standar Pengelolaan Keuangan.
- b. Melaksanakan tindak lanjut pada Standar Pembiayaan Penelitian.

6. Pendidikan

- a. Menambahkan jumlah IKT pada Standar Pengembangan dan Evaluasi Kurikulum, Penilaian Pembelajaran, Khusus Pendidikan dan Pengajaran AIK, Hasil Penelitian, Hasil PkM dan Pengelolaan Pembelajaran.
- b. Melaksanakan tindak lanjut pada Standar Isi Pembelajaran, Proses Pembelajaran, Suasana Akademik, Pembelajaran Daring dan Kerjasama.

7. Penelitian

- a. Menambahkan jumlah IKT pada Standar Isi Penelitian, Standar Proses Penelitian, Standar Penilaian Penelitian dan Standar Pelaksana Penelitian.

8. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

- a. Menambahkan jumlah IKT pada Standar Isi PkM, Standar Proses PkM dan Standar Pelaksana PkM.
- b. Melaksanakan tindak lanjut pada Standar Penilaian PkM.

9. Luaran dan Capaian Tridharma

- a. Menambahkan jumlah IKT pada Standar Tata Pamong
- b. Melaksanakan tindak lanjut pada Standar Kompetensi Lulusan, Standar Kemahasiswaan, Standar Hasil Penelitian, dan Standar Hasil PkM.

BAB VI LAMPIRAN

| No | Standar | Kriteria | % Capaian | Rata-rata |
|----|--------------------------------------|----------|-----------|-----------|
| 1 | STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | 9 | 78% | 78% |
| 2 | ISI PEMBELAJARAN | 6 | 67% | 67% |
| 3 | PROSES PEMBELAJARAN | 6 | 38% | 38% |
| 4 | PENILAIAN PEMBELAJARAN | 6 | 25% | 25% |
| 5 | DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | 4 | 79% | 79% |
| 6 | SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN | 5 | 52% | 52% |
| 7 | PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | 2 | 87% | 82% |
| | | 6 | 77% | |
| 8 | PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | 5 | 75% | 75% |
| 9 | HASIL PENELITIAN | 4 | 64% | 66% |
| | | 6 | 100% | |
| | | 9 | 35% | |
| 10 | ISI PENELITIAN | 7 | 75% | 75% |
| 11 | PROSES PENELITIAN | 7 | 78% | 78% |
| 12 | PENILAIAN PENELITIAN | 4 | 100% | 90% |
| | | 7 | 80% | |
| 13 | PENELITI | 4 | 0% | 0% |
| 14 | PELAKSANA PENELITIAN | 7 | 72% | 72% |
| 15 | SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN | 5 | 0% | 0% |
| 16 | PENGELOLAAN PENELITIAN | 2 | 73% | 73% |
| 17 | PEMBIAYAAN PENELITIAN | 5 | 35% | 35% |
| 18 | HASIL PkM | 4 | 35% | 45% |
| | | 6 | 100% | |
| | | 9 | 0% | |
| 19 | ISI PKM | 8 | 50% | 50% |
| 20 | STANDAR PROSES PkM | 8 | 83% | 83% |
| 21 | STANDAR PENILAIAN PkM | 8 | 30% | 30% |
| 22 | PELAKSANA PkM | 4 | 0% | 44% |
| | | 8 | 88% | |
| 23 | SARANA DAN PRASARANA PkM | 5 | 0% | 0% |
| 24 | PENGELOLAAN PkM | 2 | 87% | 87% |
| 25 | PEMBIAYAAN PkM | 5 | 70% | 70% |
| 26 | KHUSUS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN AIK | 6 | 81% | 81% |
| 27 | JATI DIRI | 1 | 78% | 77% |
| | | 2 | 75% | |
| 28 | TATA PAMONG | 2 | 88% | 84% |
| | | 9 | 80% | |
| 29 | KEMAHASISWAAN | 3 | 50% | 43% |
| | | 9 | 35% | |
| 30 | KERJASAMA | 2 | 33% | 17% |
| | | 6 | 0% | |
| 31 | PENGELOLAAN KEUANGAN | 5 | 74% | 74% |
| 32 | SUASANA AKADEMIK | 6 | 40% | 40% |
| 33 | PENGEMBANGAN DAN EVALUASI KURIKULUM | 6 | 75% | 75% |
| 34 | PEMBELAJARAN DARING | 6 | 78% | 78% |